

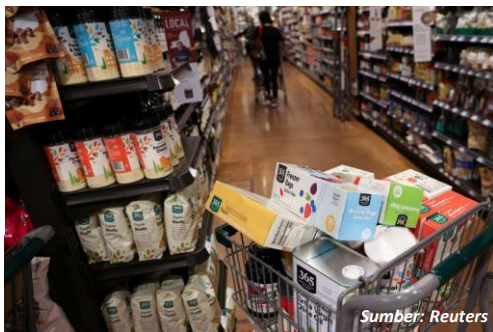
DAILY MARKET WATCH

18 Maret 2025

Global Sentiment



Biro Sensus AS merilis data *Core Retail Sales* AS bulan Februari 2025 yang berada di angka 0.3% *mom* (*prior*: -0.6%). Meskipun terdapat ketidakpastian ekonomi global dan domestik AS yang cukup tinggi, namun daya beli konsumen AS di bulan Februari 2025 masih kuat mengalami perbaikan. Kemudian, Presiden AS, Donald Trump, dijadwalkan berbicara dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin, pada Selasa (18/03) untuk mendiskusikan terkait konflik antara Rusia dan Ukraina. Trump menyatakan adanya peluang untuk mengakhiri konflik tersebut, namun Putin mengajukan beberapa syarat tambahan untuk gencatan senjata, termasuk pembahasan mengenai wilayah dan aset penting yang direncanakan akan berlangsung pada bulan April atau Mei 2025. Dari Asia, penjualan ritel China pada periode Januari-Februari 2025 meningkat 4.0% *yoy* (*prior*: 3.7%). Sementara itu, produksi industri China pada periode Januari-Februari 2025 mencatatkan kenaikan 5.9% *yoy* (*prior*: 6.2%). Pemerintah China telah mengumumkan rencana untuk memberikan stimulus untuk menumbuhkan konsumsi domestik dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan penjualan ritel dan produksi industri ini menunjukkan tren positif bagi pemulihan ekonomi China di awal tahun 2025.



Sumber: Reuters

Pada Senin (17/03) Rupiah dibuka di level 16,320/16,340 dengan *first traded* 16,330, dan kurs acuan JISDOR di level 16,379 (*prior*: 16,392). Rupiah diperdagangkan pada range 16,320-16,410. Perdagangan Rupiah hari ini akan dipengaruhi oleh rilis data *Core Retail Sales* AS bulan Februari 2025 yang berada di angka 0.3% *mom* (*prior*: -0.6%). Meskipun terdapat ketidakpastian ekonomi global dan domestik AS yang cukup tinggi, namun daya beli konsumen AS di bulan Februari 2025 masih kuat mengalami perbaikan. Kemudian, Presiden AS, Donald Trump, dijadwalkan berbicara dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin, pada Selasa (18/03) untuk mendiskusikan terkait konflik antara Rusia dan Ukraina. Dari Asia, penjualan ritel China pada periode Januari-Februari 2025 meningkat 4.0% *yoy* (*prior*: 3.7%). Sementara itu, produksi industri China pada periode Januari-Februari 2025 mencatatkan kenaikan 5.9% *yoy* (*prior*: 6.2%). Pemerintah China mengumumkan rencana besar untuk meningkatkan tingkat konsumsi domestik yang mencakup upaya untuk meningkatkan pendapatan warga dan pengeluaran rumah tangga sebagai bagian dari komitmen pemerintah China untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, dari dalam negeri Presiden Prabowo Subianto menargetkan pembangunan 30 proyek besar tahun ini yang diharapkan dapat menciptakan 8 juta lapangan kerja serta meningkatkan devisa negara. Investasi untuk proyek hilirisasi ini diperkirakan mencapai USD 40 miliar dengan pendanaan dari Danantara. Selain itu, pemerintah telah memetakan 28 komoditas untuk didorong hilirisasinya mencakup sektor strategis, termasuk migas, pertambangan, pertanian, hingga kelautan dengan potensi pendapatan investasi mencapai USD 618.1 miliar hingga tahun 2040. Pelaku pasar juga bersikap *wait and see* terkait hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang dimulai hari ini (18/03). Sebagian besar pelaku pasar memproyeksikan bahwa BI Rate akan dipertahankan pada level 5.75% untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah.

Domestic Sentiment



Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia merilis data Neraca Perdagangan bulan Februari 2025 sebesar USD 3.12 miliar (*prior*: USD 3.49 miliar) di atas angka yang diperkirakan pada level USD 2.45 miliar. Adapun kinerja ekspor bulan Februari 2025 tumbuh 14.05% *yoy* (*prior*: 4.68%) didorong oleh peningkatan permintaan global dan harga komoditas yang lebih tinggi. Sedangkan, kinerja impor bulan Februari 2025 tumbuh 2.30% *yoy* (*prior*: -2.67%) yang mencerminkan peningkatan aktivitas produksi dan konsumsi dalam negeri. Hal ini mencerminkan surplus perdagangan selama 58 bulan berturut-turut yang menunjukkan ketahanan sektor ekspor Indonesia di tengah dinamika ekonomi global. Adapun, peningkatan kinerja impor mengindikasikan pemulihan permintaan domestik yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Pelaku pasar juga bersikap *wait and see* terkait hasil Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang dimulai hari ini (18/03). Pelaku pasar menantikan arah kebijakan moneter terkini, serta mencermati bagaimana pandangan BI soal kondisi ekonomi terbaru dan langkah-langkah untuk stabilisasi nilai tukar rupiah.

Top Volume Bonds

Government	17/03
FR0103 (10Y)	IDR 2.67 T
PBS003 (2Y)	IDR 2.46 T
FR0104 (5Y)	IDR 1.20 T
Corporate	17/03
Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multiartha Tahap I Tahun 2024	IDR 348 M
Obligasi Berkelanjutan II Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap I Tahun 2023 Seri A	IDR 179 M
Obligasi Berkelanjutan III Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2022	IDR 162 M

Opening	Closing
16,330	16,400
Lowest	Highest
16,320	16,410

	14/03	17/03	Δ
USD	16,350	16,400	+ 0.31%
EUR	17,722	17,837	+ 0.65%
SGD	12,240	12,295	+ 0.45%
JPY	109.91	110.19	+ 0.25%

IHSG Per 17 Maret 2025
6,471

Prior
6,515

Menguat	Stagnan	Melemah
308	219	279

Price Index Updates			
Commodity	14/03	17/03	Δ
Crude Oil (WTI)	67.18	67.58	+ 0.60%
Coal	100.75	98.75	- 1.99%
Nickel	16,470	16,470	0.00%
Copper	487	493	+ 1.31%
CPO	1640	1620	- 1.22%

Safe Heaven	14/03	17/03	Δ%
Gold	2,984	3,001	+ 0.55%
UST 10Y	4.31	4.30	- 0.32%
USD/JPY	148.64	149.21	+ 0.38%
USD/CHF	0.8851	0.8809	- 0.47%

Currency	14/03	17/03	Δ%
EUR/USD	1.0879	1.0922	+ 0.40%
GBP/USD	1.2935	1.2992	+ 0.44%
USD/CNH	7.2379	7.2271	- 0.15%
AUD/USD	0.6324	0.6384	+ 0.95%

Indeks	14/03	17/03	Δ%
Dow Jones	41,488	41,842	+ 0.85%
S&P	5,639	5,675	+ 0.64%
Nasdaq	17,754	17,809	+ 0.31%
DAX (German)	22,987	23,155	+ 0.73%
CAC 40 (Prancis)	8,028	8,074	+ 0.57%
FTSE 100 (UK)	8,632	8,680	+ 0.56%
EURO Stoxx 50 (EU)	5,404	5,446	+ 0.77%
CSI 1000 (China)	6,571	6,590	+ 0.28%
Nikkei 225 (JP)	37,053	37,397	+ 0.93%
FTSE China 50 (HK)	16,823	16,912	+ 0.53%
FTSE Sing	405	407	+ 0.58%

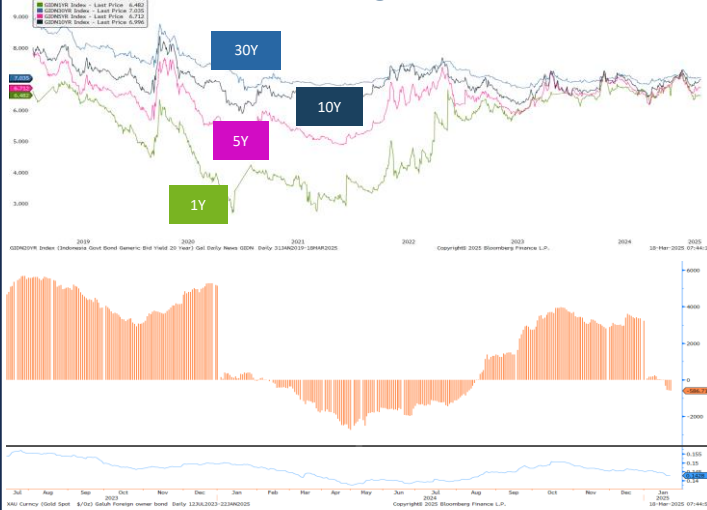
Technical Analysis USD/IDR



Prediksi pergerakan USD/IDR pada
Selasa (18/03) : 16,360 – 16,410

Resistance 1	16,410
Resistance 2	16,440
Support 1	16,360
Support 2	16,330

Govt. Bonds IDR & Foreign Ownership Bonds



BOND MARKET HIGHLIGHTS

Imbal hasil obligasi bergerak naik pada Senin (17/03) dengan *yield* SUN 10Y ditutup pada level 6.99% (*prior*: 6.97%). Sementara itu, likuiditas harian tanggal 17 Maret 2025 sebesar Rp. 12 Triliun (*prior*: Rp. 113.56 Triliun)

Perdagangan surat berharga dipengaruhi oleh The Fed yang diperkirakan akan menahan suku bunga di 4.25% - 4.5% pada FOMC *meeting* pekan ini, namun pelaku pasar *wait and see* terhadap *statement* dari Gubernur The Fed di tengah dinamika ekonomi dari kebijakan Trump. Data ekonomi terakhir menunjukkan tingkat inflasi masih cukup tinggi dan pasar tenaga kerja yang melandai, sehingga The Fed diperkirakan tidak terburu-buru menurunkan suku bunga.

Bond Index (Yield %)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	14/03	17/03	14/03	17/03	14/03	17/03
1Y	4.07	4.10	6.46	6.47	4.39	4.41
5Y	4.09	4.09	6.71	6.71	4.90	4.91
10Y	4.31	4.30	6.97	6.99	5.24	5.24
30Y	4.62	4.59	7.03	7.03	5.66	5.67

Spread (Δ UST)

	Govt. Bond IDR	Govt. Bond USD
10Y	269	94

Benchmark (Yield %), Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	14/03	17/03	Δ	Price	Yield
FR0104 (5Y)	6.88	6.88	0 bps	100.94 / 101.13	6.61 / 6.55
FR0103 (10Y)	6.88	6.87	- 1 bps	98.16 / 98.62	6.90 / 6.83
FR0106 (15Y)	6.99	7.01	+ 2 bps	100.74 / 101.26	7.04 / 6.98
FR0107 (20Y)	7.06	7.07	+ 1 bps	100.29 / 100.77	7.10 / 7.05

Pada kondisi saat ini, investasi pada seri menengah seperti FR0103, FR0104, dan FR0106 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

Economic Calendar

Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
17 Maret 2025 / Senin						
	US	Empire Manufacturing	Mar	-1.9	-2.2	5.7
	US	Retail Sales Advance MoM	Feb	0.6%	0.2%	-0.9%
	CH	Unemployment Rate	Feb	5.1%	5.4%	5.1%
18 Maret 2025 / Selasa						
	US	Building Permits	Feb	1.450 M	--	1.473 M
	US	Housing Starts	Feb	1.380 M	--	1.366 M
	US	Industrial Production MoM	Feb	0.2%	--	0.5%
19 Maret 2025 / Rabu						
	EC	CPI YoY	Feb F	2.4%	--	2.4%
	EC	CPI MoM	Feb F	0.5%	--	0.5%
	US	MBA Mortgage Applications	Mar 14	--	--	11.2%